

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN MELAYANI MAKAN DAN MINUM KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN JASA BOGA

Oleh:

1. Fristian Dwi Christanty, Pendidikan Teknik Boga-Fakultas Teknik-Universitas Negeri Yogyakarta
Fristian_christanty@yahoo.com
2. Prihastuti Ekawatiningsih,M.Pd

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kualitas instrumen penilaian untuk mengukur aspek kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam Standar Kompetensi Melayani Makan dan Minum. Penelitian ini dilaksanakan mulai Juni 2012 – April 2013 di SMK N 4 Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan tes baku. Subyek penelitian ini adalah 30 siswa kelas XI Jasa Boga. Obyek penelitian ini berupa instrumen penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Analisis data dilakukan untuk perhitungan uji coba dan validasi tes menggunakan Program Itean dan SPSS. Hasil penelitian ini adalah :(1) Instrumen penilaian kognitif berupa 53 soal pilihan ganda dengan 3 butir soal dinyatakan gugur dan nilai Alpha sebesar 0,861. (2) Instrumen penilaian afektif berjumlah 40 butir pernyataan mendapatkan nilai reliabilitas 0,867 dan 4 butir pernyataan dinyatakan gugur.(3) Instrumen psikomotor dalam penelitian ini berupa pedoman kegiatan yang harus dilakukan siswa. Ketiga instrumen penilaian tersebut dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Instrumen, Kognitif, Afektif, Psikomotor

DEVELOPING ASSESSMENT INSTRUMENTS FOR LEARNING OF FOOD AND BEVERAGE SERVICES

Abstract

This study aims to investigate the quality of the assessment instrument developed to measure the aspect of the cognitive, affective and psychomotor . This study was conducted from June 2012 to April 2013. This was a research and development study using the standardized test development method. The research subjects comprised Grade XI students of Culinary Services. The data were analyzed for the calculation used the program of Itean and the program of SPSS. The results of the study are as follows. The cognitive assessment instrument is a multiple choice test, consisting of 53 items and the test has an alpha of 0.861. The affective assessment instrument has 40 items has a reliability coefficient of 0.867. The psychomotor assessment instrument in this study is a guide for the activities that the students have to do. There's cognitive, affective and psycomotor assessment instruments are valid and reliable so that it is appropriate to use.

Keywords: Instruments, Cognitive, Affective, Psychomotor

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang menyiapkan lulusannya untuk memasuki lapangan kerja

(Depdikbud, 1997:13). Lebih lanjut, Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN No.20 tahun

2007) menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu. Agar dapat menghadapi keadaan tersebut maka perlu adanya upaya yang harus dilakukan sekolah, diantaranya adalah mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.

Permasalahan peningkatan kualitas pendidikan pada dasarnya terletak pada pengelola pendidikan untuk melakukan inovasi atau pembaharuan. Instrumen penilaian sebagai media evaluasi diharapkan mampu meningkatkan kualitas penilaian bagi guru maupun siswa. Penilaian yang tepat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar, memotivasi siswa untuk belajar dan sebagai penghargaan atas usaha yang telah mereka lakukan. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran Melayani Makan dan Minum dapat dilakukan dengan memperbaiki sistem penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian tiga aspek yaitu, aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian pengembangan *R&D (Research and Development)*.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan tes baku yang ditetapkan oleh McIntire.

Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian
 - a. Pengembangan instrumen dilakukan di Fakultas Teknik, UNY
 - b. Pengambilan data dilakukan di SMKN 4 Yogyakarta
2. Waktu Penelitian dilaksanakan mulai Juni 2012 – April 2013

Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa siswi kelas XI Jasa Boga SMKN 4 Yogyakarta. Subyek penelitian ini dibagi menjadi populasi dan sampel penelitian.

Prosedur

Langkah-langkah pengembangan tes baku tersebut dapat dijelaskan dalam beberapa uraian berikut :

1. *Defining the test universe, audience and purpose*

Tes yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar.
2. *Developing a test plan*
 - a. Kisi-kisi
Pembuatan kisi-kisi mengacu pada standar kompetensi Melayani Makan dan Minum. Instrumen penilaian terbagi menjadi instrumen penilaian aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
 - b. Format tes
Instrumen penilaian aspek kognitif berupa 60 soal pilihan ganda. Instrumen penilaian aspek afektif berupa 40 pernyataan sikap dan kelakuan menggunakan skala likert.

Sedangkan instrumen penilaian aspek psikomotor akan berupa lembar pedoman kegiatan.

- c. Bentuk penyelenggaraan dan cara penyekoran

Cara penyekoran tes ini menggunakan model penyekoran kumulative untuk mendapatkan nilai secara keseluruhan.

3. *Composing the test item*

Penyusunan tes dalam penelitian ini berdasar pada kisi-kisi. Instrumen penilaian aspek kognitif terdapat 60 soal pilihan ganda. Instrumen penilaian aspek afektif terdiri dari 40 butir pernyataan observasi. Sedangkan instrumen penilaian aspek psikomotor terdiri dari 37 butir pedoman kerja yang harus dilakukan saat praktik Melayani Makan dan Minum.

4. *Writing the administration instructions*

Petunjuk penyelenggaraan yang digunakan dalam penelitian ini berisikan kondisi yang harus disiapkan pada saat tes dilaksanakan.

5. *Conduct piloting test*

Penelitian uji coba ini dilakukan kepada siswa-siswi kelas XI Jasa Boga SMKN 4 Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013, yaitu sebanyak 120 siswa.

6. *Conduct item analysis*

Setelah melakukan Uji Coba Produk, data yang ada akan dihitung menggunakan sistem *software* ITEMAN versi 3.00 dan SPSS.

7. *Revising the test*

Instrumen penilaian kognitif mengalami beberapa perubahan tata tulis, bahasa dan

sistematika penulisan butir soal. Instrumen penilaian afektif dirasa kurang untuk menilai sikap dan kelakuan siswa secara lebih spesifik. Instrumen penilaian psikomotor mengalami penambahan dan perubahan beberapa tata tulis.

8. *Validation the test*

Validasi tes ini digunakan dengan menyelenggarakan tes terhadap 30 siswa kelas XI Jasa Boga 2.

9. *Developing norms*

Nilai acuan normal dalam penelitian ini mengacu pada KKM yang telah ditetapkan sekolah yaitu sebesar 70.

10. *Complete test manual*

Menyusun petunjuk penggunaan tes.

Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan program Iteman dan SPSS.

1. Telaah Teoritis

Telaah teoritis ini akan dilakukan oleh 3 orang validator. Telaah teoritis ini dinilai dari segi materi, konstruksi dan bahasa..

2. Telaah Empiris

Instrumen penilaian aspek kognitif akan menggunakan telaah empiris secara keseluruhan yaitu tingkat kesulitan butir, daya pembeda, korelasi butir dan reliabilitas. Sedangkan instrumen penilaian aspek afektif hanya menggunakan penilaian empiris berupa reliabilitas. Instrumen penilaian psikomotor tidak melalui tahap penilaian empiris karena instrumen ini tidak melewati tahap uji coba pada siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan instrumen penilai aspek kognitif dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Validasi Instrumen Penilaian Aspek Kognitif

Scale	
N of Items	53
N of Examinees	30
Mean	36.533
Variance	54.049
Std. Dev.	7.352
Skew	0.084
Kurtosis	-0,542
Minimum	24.000
Maximum	51.000
Median	37.000
Alpha	0.861
SEM	2.737
Mean P	0.689
Mean Item-Tot.	0.367
Mean Biserial	0.516

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai Alpha sebesar 0,947 sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen penilaian aspek kognitif dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hasil Analisa Validitas butir soal Instrumen penilaian aspek afektif dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Validitas Instrumen Penilaian Aspek Afektif

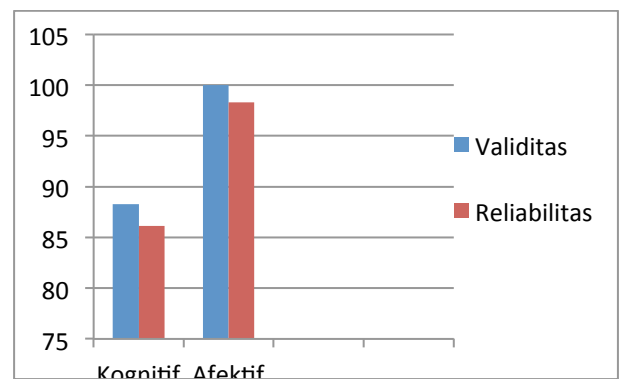
Case Processing Summary		
Cases	N	%
Valid	40	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	40	100.0

Tabel 3. Reliabilitas Instrumen Penilaian Aspek Afektif

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.983	40

Analisa butir secara kuantitatif tidak dilakukan dalam penelitian instrumen penilaian aspek psikomotor dikarenakan tidak dilakukannya uji coba pada siswa. Dalam penelitian instrumen ini hanya dilakukan pengujian *expert judgement*.

Persentase nilai validitas dan reliabilitas yang diperoleh pada instrumen penilaian aspek kognitif dan afektif dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Persentase nilai validitas dan reliabilitas aspek kognitif dan afektif

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian mengenai Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Melayani Makan dan Minum pada Siswa Program Keahlian Jasa Boga di SMK N 4 Yogyakarta didapatkan:

1. Instrumen penilaian kognitif berupa tes pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban dan 53 butir soal yang telah melewati tahap eliminasi soal. Pada penelitian ini

diketahui 3 butir soal dinyatakan gugur dan memiliki nilai Alpha sebesar 0,861 sehingga dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba dan validasi, instrumen penilaian aspek kognitif ini dinyatakan layak untuk digunakan.

2. Instrumen penilaian afektif berjumlah 40 butir pernyataan dengan 4 pilihan nilai skala likert yaitu selalu dengan nilai 4, jarang dengan nilai 3, kadang-kadang dengan nilai 2 dan tidak pernah nilai 1. Instrumen ini mendapatkan nilai reliabilitas sebesar 0,867 dan 4 butir pernyataan dinyatakan gugur. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba dan validasi, instrumen penilaian aspek afektif ini dinyatakan layak untuk digunakan.
3. Instrumen psikomotor dalam penelitian ini berupa lembar observasi pedoman kegiatan yang harus dilakukan siswa. Instrumen penilaian aspek psikomotor ini melalui tahap validitas dan mengalami beberapa perubahan. Berdasarkan hasil penelitian dan masukan dari validator, instrumen penilaian aspek psikomotor ini layak untuk digunakan.

Saran

Instrumen penilaian aspek akan lebih baik jika dibuat untuk keseluruhan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa sehingga semua aspek kemampuan dapat diidentifikasi dan mendapatkan hasil penilaian secara spesifik dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1997. *Penyusunan Kurikulum Sistim Ganda*. Jakarta: Dikmenjur
- Djemari Mardapi. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset
- Endang Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press
- Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 20 tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan. Jakarta: direktorat jenderal manajemen pendidikan dasar dan menengah
- Prihastuti Ekawatiningsih. 2008. *Kualitas instrumen penilaian berbasis kompetensi mata kuliah tata hidang*. Laporan penelitian fakultas. Yogyakarta: UNY
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka cipta. Jakarta